

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia wirausaha di dalam perekonomian suatu Negara. Pertumbuhan wirausaha (*entrepreneur*) Indonesia tahun 2020 masih sangat kecil, Indonesia baru memiliki 3,47 persen dari sekitar 271 juta penduduk. Sedangkan di Negara Asean seperti Singapura tercatat sebanyak 8,76 persen, Malaysia 4,74 persen dan Thailand 4,26 persen jumlah pengusahanya (Menteri Koperasi dan UKM). Beberapa ahli menyebutkan bahwa suatu Negara disebutkan maju apabila rasio wirausaha berkisar 10-14 persen ( (Nurmayanti, 2020).

Intruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan adalah sebuah bentuk dari motivasi, keinginan, sikap hingga perilaku dan juga kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan kegiatan usaha hingga kegiatan yang akan melakukan pengarahan kepada berbagai macam bentuk dari upaya untuk menciptakan, melakukan penerapan kerja, hingga teknologi serta produk yang terbilang baru dengan cara meningkatkan berbagai macam efisiensi yang ada dalam sebuah rangka yang akan memberikan berbagai macam bentuk layanan

yang terbilang akan lebih baik dan juga mendapatkan keuntungan yang terbilang lebih besar.

Menurut (Ramadani, 2019) kemajuan sebuah bisnis diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebuah usaha dapat dikatakan sukses bila dijalankan dengan manajemen yang efektif. System manajemen yang efektif adalah system yang dijalankan berdasarkan prosedur dan tata kerja manajemen. Menurut A. F Stoner (2011:316) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Salah satu elemen masyarakat yang diharapkan mampu bersaing di masa depan dalam sektor bisnis adalah generasi muda khususnya mahasiswa. Mahasiswa dapat dikatakan sebagai seseorang yang sedang mencari ilmu ditingkat sekolah tinggi, mahasiswa mempunyai intelektualitas yang terbilang tinggi, kecerdasan dalam pola pikir dan kerencanaan dalam melakukan sesuatu. Mahasiswa juga memiliki sifat yang sangat melekat pada diri yaitu pola pikir kritis dan melakukan sesuatu dengan cepat dan tepat, pada dasarnya merupakan prinsip saling melengkapi (Siswoyo, 2007).

Mahasiswa yang memang dalam keseharian proses belajar mengajar mendapatkan banyak input di lingkungan akademik tentunya merupakan aset potensial generasi millennial untuk sukses bersaing dalam bisnis. Salah satu sektor strategis penopang pertumbuhan ekonomi adalah kewirausahaan. Dalam sektor ini terdapat wirausaha dalam berbagai perkembangan dari

wirausaha pemula hingga wirausaha mandiri. Wirausaha berkontribusi terhadap penciptaan lapangan pekerjaan baru, ekspansi ekonomi, dan menjadi salah satu komponen dalam mendukung lingkungan bisnis yang sehat (Tempo.co, 2020).

Menurut (Machfoedz, 2005), wirausaha merupakan individu yang mampu menjadi innovator sehingga dapat mengubah peluang menjadi ide yang dapat dijual, dan dapat memberikan nilai tambah (*value added*) melalui upaya, waktu, beban, serta keterampilan bertujuan untuk mendapatkan laba. Menurut (Santoso, 1993) minat wirausaha merupakan perihal psikis yang dipusatkan pada perbuatan dan perhatian sesuatu terhadap pelaku wirausaha yang mampu membawa manfaat bagi dirinya dengan keadaan pandangan bahagia. Menurut (Mustofa, 2014), definisi minat berwirausaha merupakan pengacu perhatian pada wirausaha dengan adanya keinginan mempelajari dan rasa suka, untuk membuktikan dan mengetahui lebih lanjut terhadap wirausaha.

Munculnya minat berwirausaha dipicu oleh informasi dan pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga menimbulkan partisipasi secara langsung di kemudian hari, pengalaman dan sebuah keinginan pada akhirnya akan timbul dan didapatkan. Serta pengambilan resiko terlibat didalamnya karena adanya pandangan bahagia dan mempunyai keinginan, pemanfaatan peluang-peluang dalam melakukan bisnis atau usaha yang ada, sehingga menimbulkan suatu usaha baru dengan menggunakan teknik inovatif. Perkembangan dan pemupukan minat berwirausaha tidak mudah dimiliki begitu saja.

Hubungan minat dengan perhatian sangatlah erat, oleh sebab itu minat dapat di artikan suatu penentu yang ada pada setiap bisnis atau usaha. Minat mahasiswa berwirausaha berbeda-beda, minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, melainkan minat bisa hidup dan bertumbuh karena adanya faktor yang mempengaruhinya. (S Wulandari & Unesa, 2013)

Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi minat antara lain faktor fisik, faktor psikis termasuk motif, perhatian, perasaan, dan faktor lingkungan termasuk lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, jadi faktor-faktor itulah yang nantinya akan memperkuat atau memperlemah minat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, Triwilujeng Ayuningtyas (2021) dengan judul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stikip PGRI Lumajang* membahas tentang munculnya minat berwirausaha ditandai dengan adanya dorongan atau motif, perhatian rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian. Dari hasil penelitian tampak bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa cukup besar dengan angka 63,6% setuju dengan pilihannya.

Demikian juga penelitian oleh Periyadi, Sri Bulkia, Risnawati pada tahun 2020 dengan judul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin* diperoleh hasil bahwa faktor lingkungan sosial dan keluarga, inovasi dan

kreatif, serta lingkungan teknologi yang mempengaruhi terhadap minat berwirausaha, secara signifikan berpengaruh dan perubahannya berubah searah dengan minat untuk dapat berwirausaha.

Riset mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa sudah banyak dilakukan. Namun demikian, minat berwirausaha pada mahasiswa berbeda-beda dan masih terbatas jumlah artikel yang membahas topik tersebut dalam bentuk *Systematic Literature Review* (SLR). Oleh karena itu, penelitian ini dibuat menggunakan studi kepustakaan serta yaitu dengan mengkaji penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan memberikan analisis tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Systematic Literature Review* (SLR) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa”

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah :**

1. Bagaimana sebaran jurnal yang membahas faktor minat berwirausaha pada mahasiswa ?
2. Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa ?

3. Apa topik dan tren penelitian yang dipilih oleh para peneliti tentang faktor minat berwirausaha pada mahasiswa ?
4. Jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan alat penelitian apa yang digunakan untuk meneliti faktor minat berwirausaha pada mahasiswa ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan dari penelitian ini adalah :**

1. Untuk mengetahui sebaran jurnal yang membahas masalah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui topik dan tren pada penelitian minat berwirausaha pada mahasiswa.
4. Untuk mengetahui jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan alat penelitian apa yang digunakan untuk meneliti.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memperkaya keilmuan manajemen khususnya pembahasan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### A. STIE PGRI Dewantara Jombang

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan khususnya bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa.
2. Penulisan ini menjadi alternative model penelitian kepustakaan yang belum banyak dilakukan oleh mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang.

#### B. Penulis

Dapat memberikan pemahaman tentang tatacara yang tepat berupa kemampuan dalam menganalisa mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”.

### 1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini fokus dan sesuai dengan kaidah *Systematic Literature Review* (SLR) maka batasan pada penelitian ini adalah :

1. *Population* (Populasi) : Studi tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa
2. *Outcome* (Hasil) : Memuat hasil tentang Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa
3. *Study* (Desain studi) : Penelitian dengan pendekatan kualitatif & kuantitatif
4. Tahun Publikasi : Tahun 2020-2021
5. Bahasa : Bahasa Indonesia